

PROFIL PEMBACA MAJALAH BERBAHASA JAWA DI SURABAYA

(Studi Deskriptif tentang Profil Pembaca Majalah Jaya Baya
di Wilayah Kotamadya Surabaya berdasarkan
Karakteristik Demografis dan Psikografik)

SKRIPSI



KK

Fis K 83/97

Ire

P

OLEH :

RALAHALU IRENE

NPM. 079213457

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
Semester Ganjil Tahun 1996/1997

PROFIL PEMBACA MAJALAH BERBAHASA JAWA DI SURABAYA

(Studi Deskriptif tentang Profil Pembaca Majalah Jaya Baya
di Wilayah Kotamadya Surabaya berdasarkan
Karakteristik Demografis dan Psikografik)

SKRIPSI

Maksud : Sebagai suatu syarat untuk
menyelesaikan studi pada
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

OLEH :

RALAHALU IRENE

NPM. 079213457

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A**

Semester Ganjil Tahun 1996/1997

Surabaya, 3 Juli 1997

Setuju untuk Diujikan

Dosen Pembimbing



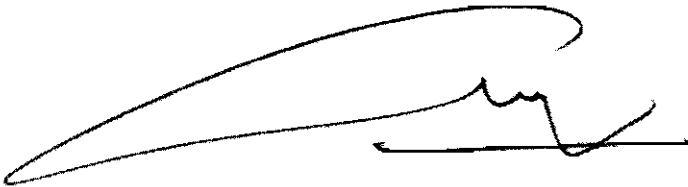
Dra. Siti Pudji Rahayu, MS

NIP. 131 619 143

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji
pada tanggal 23 Juli 1997

Panitia Penguji terdiri dari :

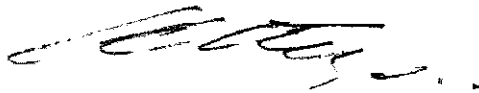
Ketua,



Drs. Yan Yan Cahyana, MA

NIP. 131 289 506

Anggota,



Drs. Soetojo Darsosentono, MS

NIP. 130 431 372

Anggota,



Dra. Siti Pudji Rahayu, MS

NIP. 131 619 143

ABSTRAK

Ada anggapan bahwa yang mengenal bahasa dan budaya Jawa secara langsung tinggalah golongan tua, yang jumlahnya semakin lama semakin sedikit (Almanak Pers Daerah, 1993:54). Namun demikian, eksistensi majalah berbahasa Jawa di Surabaya, kota terbesar kedua di Indonesia dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, dapat menjadi kebanggaan masyarakat Jawa. Majalah Jaya Baya hadir di Surabaya dan tetap mempertahankan gaya penyajian yang lebih mengandalkan rubrik *ngelmu tua* atau *kejawemnya*. Keberadaan majalah yang sangat tradisional ini di tengah-tengah tingkat modernitas kehidupan yang tinggi pastilah telah membentuk komunitas masyarakat tertentu yang mempunyai minat cukup tinggi terhadap budaya Jawa. Karena itulah, peneliti ingin mengetahui profil pembaca majalah Jaya Baya di Surabaya berdasarkan karakteristik demografis dan psikografik.

Landasan teori yang digunakan adalah komunikasi massa, majalah sebagai media komunikasi massa, riset khalayak, perspektif kategori sosial. Populasi penelitian ini adalah pelanggan majalah Jaya Baya di Surabaya, yang melalui rumus Yamane menghasilkan 92 responden. Menggunakan teknik pengambilan sampel secara bertahap, yaitu teknik purposive, kemudian teknik acak (random). Tipe penelitian adalah deskriptif. Pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuesioner, dan diukur dengan skala Likert (skala sikap). Data yang diperoleh, dimasukkan dalam tabel dan dianalisis untuk menggambarkan profil.

Hasilnya, tingkat modernitas kehidupan kota besar mempengaruhi kehidupan masyarakatnya, termasuk masyarakat pembaca majalah Jaya Baya. Menurut temuan data, masyarakat pelanggan yang membaca majalah Jaya Baya adalah berkarakteristik demografis sebagai berikut : kebanyakan dari golongan lanjut usia, memiliki status sebagai orang tua dalam keluarga, kebanyakan beragama Islam, dengan tingkat pendidikan perguruan tinggi/akademi, memiliki pekerjaan di luar rumah, sebagai pegawai swasta dan lainnya sebagai pegawai negeri dan wiraswasta. Mereka mempunyai pendapatan antara Rp.300.001,- - Rp.500.001,- dan \geq Rp.700.001,- Selain itu, gaya hidup yang mereka miliki kebanyakan pada segmen *Fulfilleds*, dengan ciri-ciri : berpendidikan tinggi, berpusat pada keluarga, terbuka bagi pembaharuan, menghargai pendidikan dan peduli akan kesehatan.

Karena kelompok masyarakat yang dituju adalah secara khusus bagi masyarakat berbudaya Jawa, maka kajian tentang aktifitas budaya Jawa pada responden juga diteliti. Yang pada akhirnya, kesimpulan yang dapat diambil, bahwa kebudayaan Jawa tidak lagi menjadi ciri yang melekat secara khas pada kelompok ini karena mereka selalu melakukan adaptasi dengan kemajuan di kehidupan sekitarnya.